**Pandemi dan Mawas Diri**

Sebelum virus corona akhirnya ditetapkan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Indonesia pernah lebih dulu menghadapi pandemi virus H1N1, atau flu burung. Ketika H1N1 dinyatakan sebagai pandemi, Menkes saat itu langsung melakukan pendekatan public health, sehingga standar operasional penanganan wabah ini dapat segera tersusun. Pada saat itu, Indonesia dinilai langsung tanggap dengan menjaga semua pintu masuk, sekitar 100 rumah sakit dengan tenaga medis dan fasilitas dipersiapkan dengan baik.

Para tenaga medis di rumah sakit tersebut dilatih untuk menangani karantina dan pasien. Laboratorium dipersiapkan dengan standar kualitas WHO. Sehingga pada saat itu Indonesia bisa menunjukkan penanganan pandemi flu burungdi tingkat global. Pada Pandemi sekarang upaya Indonesia menghadapi pandemi virus corona dengan menunjuk Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sudah menjadi langkah yang cukup tepat.

Dengan dijadikannya wabah Covid-19 bencana seluruh Indonesia, maka Pemerintah harus mempersiapkan dengan baik, seperti saat menghadapi pandemi flu burung. Pada intinya, untuk menghadapi pandemi virus corona yang sebabkan penyakit Covid-19 adalah dengan pendekatan kesehatan masyarakat terpusat. Di antaranya dapat dilakukan yakni dengan prevent, detect and respond. Selain itu, pentingnya peran pemerintah daerah untuk dapat mempersiapkan fasilitas-fasilitas kesehatan, seperti puskesmas untuk menghadapi potensi Covid-19 di daerahnya. Dalam situasi pandemi, alat deteksi bisa diperluas sampai ke puskesmas, tenaga medis harus dilatih ulang, fasilitas, baik laboratorium maupun penanganan untuk pasien.

Faktor risiko dan sifat transmisi virus ada hal penting dalam memahami faktor risiko dan sifat transmisi virus corona. Sebab, jika dilihat dari berbagai database tentang perkembangan infeksi virus di sejumlah negara, virus corona telah berevolusi dengan sangat cepat. Perlu diperhatikan, faktor risiko apa saja yang penting. Misalnya apakah virus corona yang saat ini meningkatkan kematian atau kesakitan. Penelitian terhadap komunitas dinilai perlu ditingkatkan. Sebab, apabila penyebaran Covid-19 meluas, kapasitas sistem kesehatan mungkin bisa tidak mencukupi. Akan tetapi, perlu mengambil beberapa komunitas untuk melihat secepat apa virus corona ini menyebar dan untuk menilai sifat transmisi virus, serta dampak dari yang dilakukan ini. Intinya adalah kita harus menyadari pentingnya data dan analisis data terhadap penyebaran infeksi virus corona, Covid-19 ini.